

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai efektivitas layanan konseling kelompok dengan teknik *self-management* untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VI SD Negeri Tritih Kulon 11, maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Tingkat motivasi belajar siswa sebelum diberikan layanan konseling kelompok dengan teknik *self-management* berada pada kategori rendah. Kondisi tersebut ditunjukkan oleh rendahnya ketekunan dalam mengerjakan tugas, kurangnya keuletan dalam menghadapi kesulitan belajar, rendahnya minat belajar, kurang mandiri dalam menyelesaikan tugas, serta rendahnya keberanian siswa dalam mempertahankan pendapat.
2. Tingkat motivasi belajar siswa setelah diberikan layanan konseling kelompok dengan teknik *self-management* mengalami peningkatan. Melalui proses konseling kelompok, siswa mulai menunjukkan perubahan perilaku belajar, seperti lebih bertanggung jawab terhadap tugas, lebih berani menyampaikan pendapat, lebih mampu mengatur kegiatan belajar, serta memiliki kesadaran untuk memperbaiki kebiasaan belajar melalui tahapan *pemantauan diri*, *evaluasi diri*, dan *penguatan diri*.
3. Layanan konseling kelompok dengan teknik *self-management* terbukti efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VI SD Negeri Tritih Kulon

11. Hal tersebut dibuktikan berdasarkan hasil analisis statistik yang menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara skor pretest dan posttest sehingga hipotesis penelitian diterima. Meskipun demikian, berdasarkan hasil analisis N-Gain, peningkatan motivasi belajar masih berada pada kategori rendah. Hasil tersebut menunjukkan bahwa layanan yang diberikan telah memberikan pengaruh positif terhadap motivasi belajar siswa, namun besarnya peningkatan belum optimal karena pelaksanaan layanan hanya dilakukan dalam empat kali pertemuan dan motivasi belajar juga dipengaruhi oleh berbagai faktor lain di luar perlakuan penelitian.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut.

1. Bagi Siswa

Siswa diharapkan dapat menerapkan teknik *self-management* secara berkelanjutan dalam kegiatan belajar sehari-hari, seperti menyusun jadwal belajar, memantau perkembangan diri, mengevaluasi hasil belajar, serta memberikan penghargaan kepada diri sendiri ketika berhasil mencapai target belajar sehingga motivasi belajar dapat terus meningkat.

2. Bagi Sekolah

Sekolah diharapkan dapat mengoptimalkan pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling, khususnya layanan konseling kelompok, sebagai salah satu

upaya membantu siswa meningkatkan motivasi belajar. Selain itu, sekolah dapat bekerja sama dengan wali kelas maupun orang tua dalam memberikan pendampingan secara berkelanjutan kepada siswa yang memiliki motivasi belajar rendah.

3. Bagi Wali Kelas atau Guru

Wali kelas maupun guru diharapkan dapat menerapkan prinsip-prinsip *self-management* dalam proses pembelajaran, seperti membimbing siswa menetapkan target belajar, melakukan refleksi terhadap hasil belajar, serta memberikan penguatan positif agar motivasi belajar siswa dapat berkembang secara optimal.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk melaksanakan layanan konseling kelompok dengan teknik *self-management* dalam jangka waktu yang lebih panjang dan jumlah pertemuan yang lebih banyak agar perubahan motivasi belajar siswa dapat berkembang secara lebih optimal. Selain itu, penelitian selanjutnya diharapkan melibatkan jumlah sampel yang lebih besar sehingga hasil penelitian memiliki tingkat generalisasi yang lebih baik. Peneliti juga disarankan mempertimbangkan faktor-faktor lain yang memengaruhi motivasi belajar, seperti dukungan orang tua, lingkungan belajar di rumah, kondisi pembelajaran di sekolah, serta karakteristik individu siswa. Dengan demikian, efektivitas layanan konseling kelompok dengan teknik *self-management*

terhadap peningkatan motivasi belajar dapat dikaji secara lebih komprehensif dan menghasilkan temuan yang lebih kuat.